

**TESIS**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN  
SEMPADAN PANTAI WURING YANG MELANGGAR  
RENCANA TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI  
LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN SIKKA**



**MARY GRACE MEGUMI MARAN**

**No. Mhs.:**

**225214740**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2023**

**TESIS**

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN  
SEMPADAN PANTAI WURING YANG MELANGGAR  
RENCANA TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI  
LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN SIKKA**



**MARY GRACE MEGUMI MARAN**

**No. Mhs.:**

**225214740**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2023**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

---

**PERSETUJUAN TESIS**

Nama : Mary Grace Megumi Maran  
Nomor Mahasiswa : 225214740  
Konsentrasi : Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam  
Judul Tesis : **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP  
PENGUNAAN SEMPADAN PANTAI  
WURING YANG MELANGGAR RENCANA  
TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI  
LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN  
SIKKA**

Dosen Pembimbing  
1. Dr. D Krismantoro, S.H., M.Hum.  
2. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.

Tanggal	Tanda Tangan
9/Nov 2023	
10/Nov. 2023	



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM**

**PENGESAHAN UJIAN TESIS**

Nama : Mary Grace Megumi Maran  
Nomor Mahasiswa : 225214740  
Konsentrasi : Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam  
Judul Tesis : **PENEGAKAN HUKUM TERHADAP  
PENGUNAAN SEMPADAN PANTAI  
WURING YANG MELANGGAR RENCANA  
TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI  
LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN  
SIKKA**

**Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji  
pada tanggal 23 November 2023**

**Dewan Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	Dr. D Krismantoro, S.H., M.Hum	
2. Sekretaris	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M.	
3. Anggota	Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.	

**Ketua Program Studi**

**Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Hukum**



**Prof. Dr. Triyana Christiani, S.H., M.Hum**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mary Grace Megumi Maran

Nomor Mahasiswa : 225214740

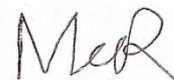
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN SEMPADAN PANTAI WURING YANG MELANGGAR RENCANA TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN SIKKA”

Adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 November 2023

Yang menyatakan:



Mary Grace Megumi Maran

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, bimbingan dan karuniaNya saya dapat menyelesaikan tesis dengan judul: “PENEGAKAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN SEMPADAN PANTAI WURING YANG MELANGGAR RENCANA TATA RUANG DAN DAMPAKNYA BAGI LINGKUNGAN HIDUP DI KABUPATEN SIKKA”. Saya menyadari dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada:

1. Ibu Prof.Dr.Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Triyana Yohanes, SH., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. D Krismantoro, S.H., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing I untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL. M. selaku Dosen Pembimbing II untuk segala bimbingan, masukan, dan arahan selama proses penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan selama ini.

6. Staf Bagian Tata Usaha dan Bagian Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dengan setia dan tanggung jawab memberikan pelayanan bagi seluruh mahasiswa.
7. Pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan beasiswa bagi penulis sampai dengan menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak Chairul Fadilah, S. P serta seluruh staf dan pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sikka yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
9. Bapak Yoseph Duti Aprilius, Bapak Antonius Eko Setiawan, S.T., M.T, serta seluruh staf dan pegawai kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sikka yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
10. Bapak Vinsenzo Ferry Heriyanto, S.Si serta seluruh staf dan pegawai kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sikka yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
11. Bapak Thomas Parera Mandalangi, SE serta seluruh staf dan pegawai kantor Kelurahan Wolomarang yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
12. Bapak Haji Sunding dan masyarakat Wuring di Wuring Tengah dan Wuring Laut yang telah memberikan informasi dan data untuk mendukung tesis ini.
13. Bapak Petrus Mai Maran, Mama Maria Goreti Asa, Bou Pater Sylvester Asa, CICM, kakak Kiki dan kakak Ona serta seluruh keluarga besar yang

selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

14. Kak Leonard sebagai partner terbaik dalam berdiskusi dan bertukar pikiran serta selalu mendukung dalam menyelesaikan tesis ini.
15. Teman-teman konsentrasi hukum pengelolaan sumber daya alam atas kekompakan dan kerja sama selama perkuliahan.
16. Thin, Novi, dan teman-teman magister atas dukungan dan kebersamaan selama ini.
17. Sahabat-sahabat yakni Adella, Vanesa, dan Maureen atas dukungannya selama ini.
18. Serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam tesis ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kesalahan atau kekurangan. Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini.

Yogyakarta, 10 November 2023

Mary Grace Megumi Maran



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	18
A. Tinjauan Pustaka.....	18

1. Regulasi tentang Penegakan Hukum dalam Bidang Hukum Penataan Ruang.....	18
2. Regulasi dan Konsepsi tentang Penataan Ruang.....	25
3. Regulasi dan Konsepsi tentang Sempadan Pantai.....	32
4. Regulasi dan Konsepsi tentang Lingkungan Hidup .....	42
B. Landasan Teori.....	46
1. Teori Penegakan Hukum .....	46
2. Teori Pembangunan Berkelanjutan .....	55
C. Batasan Konsep.....	61
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian.....	63
B. Pendekatan Penelitian.....	63
C. Jenis Data.....	64
D. Lokasi Penelitian .....	66
E. Populasi .....	66
F. Sampel .....	67
G. Responden .....	67
H. Narasumber .....	68
I. Cara atau Alat Pengumpulan Data .....	69
J. Metode Analisis Data .....	70
K. Penarikan Kesimpulan.....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	78
1. Kondisi Geografis dan Wilayah Administrasi Lokasi Penelitian.....	78
2. Jumlah Penduduk di Lokasi Penelitian.....	81
3. Data Responden.....	82
B. Pengaturan Tentang Sempadan Pantai dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Kabupaten Sikka Tahun 2012-2032 .....	99
C. Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang di Kabupaten Sikka.....	106
1. Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang.....	106
2. Bentuk Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Perencanaan Tata Ruang di Kabupaten Sikka .....	110
3. Hambatan dalam Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang di Kabupaten Sikka .....	114
4. Aspek Pertanahan dalam Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang di Kabupaten Sikka .....	121
5. Analisis Teori Penegakan Hukum Terhadap Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang di Kabupaten Sikka .....	127

D. Dampak Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang Bagi Lingkungan Hidup di Kabupaten Sikka .....	136
1. Dampak Penggunaan Sempadan Pantai Wuring Bagi Lingkungan Hidup .....	136
2. Upaya dalam Mengatasi Dampak Lingkungan Hidup Akibat Penggunaan Sempadan Pantai Wuring .....	140
3. Analisis Teori Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Penggunaan Sempadan Pantai Wuring yang Melanggar Rencana Tata Ruang dan Berdampak Bagi Lingkungan Hidup di Kabupaten Sikka.....	143
BAB V PENUTUP .....	155
A. Kesimpulan .....	155
B. Saran .....	156
DAFTAR PUSTAKA .....	159
LAMPIRAN .....	164

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1: identitas responden

Tabel 2: luas wilayah daratan Kabupaten Sikka

Tabel 3: jumlah penduduk Kampung Wuring

Tabel 4: usia responden

Tabel 5: jenis kelamin responden

Tabel 6: pendidikan terakhir responden

Tabel 7: mata pencaharian responden

Tabel 8: status bangunan responden

Tabel 9: jangka waktu responden bermukim di Wuring

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan

Gambar 2: perahu yang berdekatan dengan rumah masyarakat

Gambar 3: Pelabuhan Rakyat Wuring

Gambar 4: Pasar nelayan

Gambar 5: Masjid

Gambar 6: penjemuran ikan

Gambar 7: salah satu pelanggaran terhadap penggunaan sempadan pantai Wuring  
yang digunakan untuk permukiman

Gambar 8: jembatan

Gambar 9: sampah yang berserakan

Gambar 10: kondisi tanaman mangrove saat ini

Gambar 11: *breakwater*

Gambar 12: salah satu tempat sampah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan tentang sempadan pantai dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sikka Tahun 2012-2032. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penegakan hukum terhadap penggunaan sempadan pantai Wuring yang melanggar rencana tata ruang serta untuk mengetahui dan menganalisis dampak lingkungan hidup yang ditimbulkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Hasil penelitian yang diperoleh adalah dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sikka Tahun 2012-2032 telah menetapkan beberapa pengaturan mengenai sempadan pantai. Pengaturan tersebut dapat ditemukan dalam beberapa pasal di antaranya adalah dalam Pasal 29, Pasal 30 ayat (1), dan Pasal 31 Perda RTRW Kabupaten Sikka. Berdasarkan pengaturan tersebut maka diketahui bahwa Kampung Wuring termasuk dalam kawasan sempadan pantai. Artinya bahwa lokasi berdirinya Kampung Wuring berstatus sebagai kawasan perlindungan setempat. Namun dalam pelaksanaannya, penggunaan sempadan pantai Wuring tidak ditujukan untuk kegiatan yang berkaitan dengan status kawasan lindung sebagai kawasan perlindungan setempat melainkan sempadan pantai Wuring ditujukan untuk kegiatan permukiman. Selain itu, sampai dengan saat ini belum ada produk hukum positif yang mengatur khusus tentang peraturan zonasi mengenai pemanfaatan sempadan pantai di Kabupaten Sikka. Telah diketahui juga bahwa penegakan hukum yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah terhadap penggunaan sempadan pantai Wuring yang melanggar rencana tata ruang adalah berupa pembatasan mendirikan bangunan. Penggunaan sempadan pantai Wuring juga menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup yang terdiri dari: terjadinya banjir rob, abrasi, pencemaran akibat limbah, pencemaran akibat sampah, mangrove semakin berkurang, dan terumbu karang rusak.

**Kata kunci:** Kampung Wuring; melanggar rencana tata ruang; lingkungan hidup; penegakan hukum; sempadan pantai.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the regulation of coastal boundaries in Sikka Regency Regional Regulation Number 2 of 2012 concerning the Regional Spatial Plan of Sikka Regency Year 2012-2032. This research also aims to determine and analyze law enforcement against the use of the Wuring coastal boundary that violates the spatial plan and to determine and analyze the environmental impacts caused. This research is a type of empirical legal research using a legal sociology approach. This research uses primary data and secondary data consisting of primary legal materials and secondary legal materials. The research results obtained are that the Sikka Regency Regional Regulation Number 2 of 2012 concerning the Regional Spatial Plan of Sikka Regency Year 2012-2032 has stipulated several arrangements regarding coastal boundaries. These arrangements can be found in several articles including Article 29, Article 30 paragraph (1), and Article 31 of the Sikka Regency RTRW Regulation. Based on these regulations, it is known that Wuring Village is included in the coastal boundary area. This means that the location of Kampung Wuring has the status of a local protection area. However, in practice, the use of the Wuring coastal border is not intended for activities related to the status of the protected area as a local protection area, but rather the Wuring coastal border is intended for residential activities. In addition, until now there has been no positive legal product that specifically regulates zoning regulations regarding the utilization of coastal boundaries in Sikka Regency. It is also known that law enforcement implemented by the local government against the use of the Wuring coastal boundary that violates the spatial plan is in the form of restrictions on building construction. The use of the Wuring coastal boundary also causes impacts on the environment consisting of: robb flooding, abrasion, pollution due to waste, pollution due to garbage, mangroves are diminishing, and coral reefs are damaged.*

**Keywords:** *Wuring Village; violation of spatial plan; environment; law enforcement; coastal boundary.*